

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Anggaran Berbasis Kinerja dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah terhadap Akuntabilitas Kinerja Satuan Kerja Perangkat Daerah Kota Palembang. Berdasarkan hasil analisis data sebagaimana telah diuraikan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- 1 Berdasarkan pengujian secara parsial (Uji-t1) di bab sebelumnya, menunjukkan bahwa variabel Anggaran Berbasis Kinerja (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Akuntabilitas Kinerja (Y) Satuan Kerja Perangkat Daerah Kota Palembang artinya, jika Anggaran Berbasis Kinerja naik maka Akuntabilitas Kinerja akan meningkat.
- 2 Berdasarkan pengujian secara parsial (Uji-t2) di bab sebelumnya, menunjukkan bahwa variabel Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Akuntabilitas Kinerja (Y) Satuan Kerja Perangkat Daerah Kota Palembang artinya, jika Sistem Akuntansi Keuangan Daerah naik maka Akuntabilitas Kinerja akan meningkat.
- 3 Dari hasil pengujian secara simultan (Uji-F) di bab sebelumnya, menunjukkan bahwa variabel independen secara bersama-sama mempunyai hubungan dengan variabel dependen, artinya variabel Anggaran Berbasis Kinerja (X1) dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (X2) secara bersama-sama berpengaruh terhadap Akuntabilitas Kinerja (Y) Satuan Kerja Perangkat Daerah Kota Palembang.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dibahas, adapun saran yang akan diberikan yaitu :

- 1 Diharapkan setiap SKPD Kota Palembang hendaknya lebih meningkatkan lagi penerapan anggaran berbasis kinerja, karena peningkatan penerapan anggaran berbasis kinerja ini dapat digunakan sebagai alat bantu bagi SKPD maupun sekaligus Pemerintah Kota Palembang untuk mencapai efektivitas pengendalian, juga terus meningkatkan lagi kualitas pelayanan dan anggaran yang direncanakan lebih mengarah pada masyarakat luas agar masyarakat merasa lebih puas dengan pelayanan yang telah diberikan, serta mengoptimalkan pengawasan terhadap input, output dan outcome atas pelaksanaan anggaran, sehingga penggunaan seluruh potensi sumber daya yang ada baik berupa sumber daya manusia maupun sumber daya finansialnya dapat berjalan dengan baik. SKPD Kota Palembang juga seharusnya lebih meningkatkan pemahamannya terhadap sistem pelaporan keuangan dengan menggunakan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (SAKD) sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) berbasis akrual dan prosedur Sistem Akuntansi Pemerintah Daerah (SAPD) mulai dari proses pengumpulan data, pencatatan, pengikhtisaran, sampai dengan pelaporan keuangan agar akuntabilitas kinerja dapat ditingkatkan lebih baik lagi.
- 2 Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti masalah yang sama, dianjurkan meneliti pada tempat/wilayah yang berbeda seperti dinas pemerintah Provinsi Sumatera Selatan atau Kota/Kabupaten lainnya.
- 3 Peneliti dapat meneliti dengan menambah variabel-variabel lain yang berpengaruh terhadap akuntabilitas kinerja pada Satuan Kerja Perangkat Daerah, diantaranya: penerapan akuntansi keuangan daerah, pengawasan kualitas laporan keuangan, dan kejelasan sasaran anggaran dan lain sebagainya.